



Isian Substansi Proposal

PENELITIAN INTERNAL UNISSULA (SKEMA PENELITIAN DASAR DAN SKEMA PENELITIAN TERAPAN)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Pengisian poin A sampai dengan poin F mengikuti template berikut dan dibatasi jumlah kata atau halaman. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

A. JUDUL PENELITIAN

Efektivitas Pemanfaatan AI ZEP Quiz sebagai Media Asesmen Diagnostik untuk Mendukung Pembelajaran Mendalam pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP

B. RINGKASAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) mendorong transformasi dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran agar lebih adaptif, efisien, dan berbasis data. Namun, pelaksanaan asesmen diagnostik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) masih didominasi pendekatan konvensional yang memerlukan waktu analisis relatif lama serta belum mampu memetakan kemampuan awal peserta didik secara optimal. Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam implementasi Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*), yang menuntut guru memahami karakteristik, kesiapan belajar, dan kebutuhan peserta didik sebagai dasar penyusunan pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan inovasi asesmen diagnostik berbasis kecerdasan buatan melalui pemanfaatan platform AI ZEP Quiz.

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik dalam mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen melalui desain Pretest–Posttest Control Group Design. Penelitian dilaksanakan melalui penyusunan instrumen, pelaksanaan pretest, pemberian perlakuan berupa pemanfaatan AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik pada kelas eksperimen, pelaksanaan posttest, serta analisis data. Data dikumpulkan melalui tes diagnostik dan angket respons peserta didik, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, serta perhitungan skor *N-Gain*.

Luaran yang ditargetkan meliputi: (1) data empiris mengenai efektivitas AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, (2) bank soal asesmen diagnostik digital berbasis AI ZEP Quiz, (3) rekomendasi implementasi asesmen diagnostik berbasis AI untuk mendukung Pembelajaran Mendalam, dan (4) artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

Kata kunci: AI ZEP Quiz; asesmen diagnostik; Pembelajaran Mendalam; Bahasa Indonesia; kuasi eksperimen.

C. PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas penyampaian materi oleh guru, tetapi juga oleh ketepatan dalam mengidentifikasi kemampuan awal, kesiapan belajar, serta kebutuhan peserta didik sebelum pembelajaran dilaksanakan. Dalam paradigma pendidikan modern, asesmen diagnostik berperan sebagai instrumen awal yang memberikan informasi mengenai karakteristik belajar peserta didik sehingga guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mereka [1]. Menurut Windari [2], hasil asesmen diagnostik menjadi dasar dalam menentukan pendekatan, strategi, maupun materi pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan asesmen diagnostik yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta didik.

Urgensi asesmen diagnostik semakin meningkat seiring diterapkannya paradigma Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) dalam dunia pendidikan. Pendekatan ini menekankan proses belajar yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, kreativitas, serta kemampuan peserta didik mengaitkan pengetahuan dengan konteks kehidupan nyata [3]. Dalam implementasinya, guru dituntut untuk memahami kondisi awal peserta didik sehingga pengalaman belajar yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing individu. Oleh karena itu, asesmen diagnostik menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Pembelajaran Mendalam, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut kemampuan memahami, menganalisis, mengevaluasi, serta mengomunikasikan informasi secara kritis [4].

Meskipun demikian, pelaksanaan asesmen diagnostik di berbagai sekolah, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), masih menghadapi berbagai kendala. Pada praktiknya, asesmen diagnostik masih didominasi oleh penggunaan instrumen konvensional berbasis kertas (*paper-based*) maupun soal sederhana yang membutuhkan waktu relatif lama dalam proses koreksi, analisis hasil, serta penyusunan tindak lanjut pembelajaran [5]. Kondisi tersebut menyebabkan guru sering kali mengalami keterlambatan dalam memperoleh informasi mengenai kemampuan awal peserta didik sehingga hasil asesmen belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar penyusunan strategi pembelajaran. Selain itu, bentuk asesmen yang monoton juga cenderung menurunkan motivasi dan partisipasi peserta didik karena dianggap sebagai aktivitas evaluasi semata, bukan bagian dari proses belajar.

Perkembangan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), memberikan peluang baru dalam mengembangkan sistem asesmen yang lebih efektif, efisien, dan adaptif. Teknologi AI mampu membantu proses pengolahan data hasil asesmen secara otomatis sehingga guru dapat memperoleh informasi mengenai capaian belajar peserta didik dalam waktu yang lebih singkat. Salah satu media yang mulai berkembang adalah AI ZEP Quiz, yaitu platform kuis digital berbasis gamifikasi yang memadukan kecerdasan buatan dengan lingkungan belajar virtual yang interaktif. Platform ini menyediakan berbagai fitur, seperti penilaian otomatis, umpan balik secara langsung (*real-time feedback*), visualisasi hasil belajar, serta aktivitas pembelajaran yang menarik melalui konsep permainan (*game-based learning*). Karakteristik tersebut menjadikan AI ZEP Quiz tidak hanya berfungsi sebagai media evaluasi, tetapi juga berpotensi menjadi instrumen asesmen diagnostik yang mampu membantu guru memetakan kesiapan belajar peserta didik secara lebih cepat dan sistematis [6].

Pemanfaatan media kuis digital dalam pembelajaran telah banyak diteliti

sebelumnya. Romadhon al. [7] melaporkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik serta memberikan umpan balik secara langsung selama proses pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh Kulsum [8] yang menyatakan bahwa implementasi ZEP Quiz mampu meningkatkan antusiasme belajar peserta didik melalui penyajian aktivitas yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, Kuswanto et al. [9] menjelaskan bahwa integrasi ZEP Quiz dalam pembelajaran kolaboratif berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep serta motivasi belajar peserta didik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pemanfaatan ZEP Quiz sebagai media pembelajaran, media evaluasi hasil belajar, maupun sarana meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP masih sangat terbatas. Padahal, asesmen diagnostik memiliki peran strategis dalam memetakan kemampuan awal peserta didik sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kesiapan, dan kebutuhan belajar peserta didik. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

State of the art penelitian ini terletak pada pemanfaatan AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik yang mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan, gamifikasi, serta analisis hasil belajar secara otomatis untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan penggunaan ZEP Quiz sebagai media pembelajaran atau evaluasi hasil belajar, penelitian ini mengoptimalkan AI ZEP Quiz sebagai instrumen awal dalam memetakan kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan fitur analisis AI dalam ZEP Quiz untuk menghasilkan informasi diagnostik mengenai kemampuan awal peserta didik yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan strategi Pembelajaran Mendalam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan bukti empiris mengenai efektivitas AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik, tetapi juga menawarkan model implementasi asesmen digital berbasis AI yang dapat mendukung pengambilan keputusan pembelajaran secara lebih cepat, adaptif, dan berbasis data.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana efektivitas AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik dalam mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penggunaan AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik serta mengidentifikasi kontribusinya terhadap pelaksanaan Pembelajaran Mendalam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Research*) menggunakan desain *Pretest–Posttest Control Group Design*. Desain ini dipilih untuk menganalisis efektivitas penggunaan AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik dalam mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2026/2027 di salah satu SMP di Kota Semarang.

Subjek penelitian terdiri atas dua kelas yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kesetaraan karakteristik akademik. Satu kelas

ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang melaksanakan asesmen diagnostik menggunakan AI ZEP Quiz, sedangkan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang menggunakan asesmen diagnostik konvensional. Jumlah peserta didik pada masing-masing kelas berkisar 30–32 siswa sehingga total subjek penelitian sekitar 60 peserta didik.

Tahap Persiapan

Tahap pertama penelitian adalah persiapan, yang meliputi studi literatur, penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen asesmen diagnostik, penyusunan kisi-kisi soal berdasarkan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia, validasi instrumen oleh ahli materi dan ahli media, serta uji coba instrumen. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan soal pada platform AI ZEP Quiz sehingga siap digunakan sebagai media asesmen diagnostik.

Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua merupakan pelaksanaan penelitian. Kedua kelas diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selanjutnya kelas eksperimen melaksanakan asesmen diagnostik menggunakan AI ZEP Quiz, sedangkan kelas kontrol menggunakan asesmen diagnostik berbasis lembar soal konvensional. Hasil asesmen pada kelas eksperimen dianalisis melalui fitur analitik yang tersedia pada AI ZEP Quiz sehingga guru memperoleh informasi mengenai tingkat penguasaan materi, kelemahan, dan kebutuhan belajar peserta didik. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan strategi Pembelajaran Mendalam pada materi Bahasa Indonesia.

Tahap Implementasi

Tahap ketiga adalah implementasi pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil pemetaan kemampuan awal peserta didik. Pada kelas eksperimen pembelajaran dirancang berdasarkan hasil analisis AI ZEP Quiz, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan menggunakan hasil asesmen konvensional. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

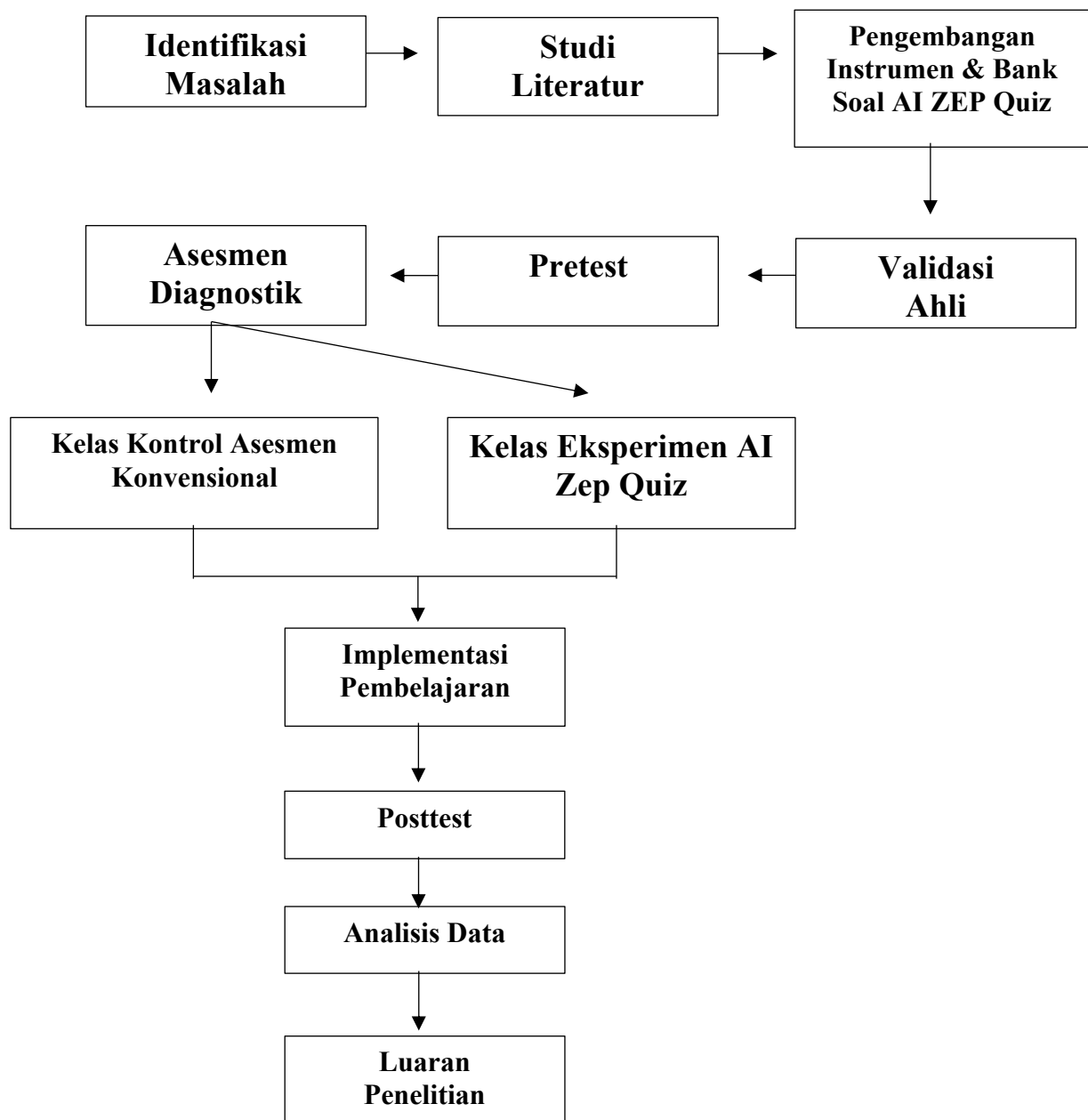
Analisis Data

Tahap keempat adalah analisis data. Data yang diperoleh berupa skor pretest, hasil asesmen diagnostik, skor posttest, serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata, persentase, dan standar deviasi hasil belajar. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data diuji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji Independent Sample t-test untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Besarnya peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan N-Gain Score.

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, meningkatnya nilai hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen, serta tersusunnya rekomendasi implementasi AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik yang mendukung Pembelajaran Mendalam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Luaran yang ditargetkan pada penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA; (2) rekomendasi implementasi AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik; (3) bank soal asesmen

diagnostik berbasis AI ZEP Quiz pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP; dan (4) laporan akhir penelitian sebagai luaran wajib penelitian internal.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Tabel 1. Pembagian Tugas Tim Penelitian dan Mitra

No	Nama/Peran	Instansi/Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas dan Tanggung Jawab	Keterkaitan dengan RAB
1	Ketua Peneliti	Dosen PBSI FKIP Universitas Islam Sultan Agung	Pendidikan Bahasa Indonesia, Asesmen,	Mengoordinasikan seluruh tahapan penelitian, menyusun proposal, mengembangkan	Honorarium ketua peneliti, pengembangan instrumen,

			Teknologi Pendidikan	instrumen asesmen diagnostik berbasis AI ZEP Quiz, melakukan analisis data, menyusun laporan akhir, serta menyusun artikel ilmiah untuk publikasi.	analisis data, publikasi ilmiah
2	Anggota Peneliti	Dosen PBSI FKIP Universitas Islam Sultan Agung	Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Kurikulum	Membantu penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pretest dan posttest, implementasi AI ZEP Quiz pada kelas eksperimen, membantu analisis data, serta penyusunan laporan penelitian.	Bahan habis pakai, ATK, penggunaan instrumen, koordinasi penelitian
3	Mitra Penelitian	Guru Bahasa Indonesia SMP Mitra	Pembelajaran Bahasa Indonesia	Memfasilitasi pelaksanaan penelitian di sekolah, membantu pelaksanaan asesmen diagnostik, melakukan observasi keterlaksanaan pembelajaran, membantu dokumentasi, serta memberikan masukan terhadap implementasi AI ZEP Quiz.	Transportasi lapangan, dokumentasi, penggunaan instrumen penelitian

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan bukti empiris mengenai efektivitas AI ZEP Quiz sebagai media asesmen diagnostik dalam mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa penggunaan AI ZEP Quiz dapat memetakan kemampuan awal peserta didik secara lebih cepat, akurat, dan adaptif sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Luaran wajib penelitian berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA, laporan akhir penelitian, serta laporan kemajuan sesuai ketentuan penelitian internal Universitas Islam Sultan Agung. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan luaran tambahan berupa bank soal asesmen diagnostik berbasis AI ZEP Quiz, instrumen asesmen diagnostik yang telah divalidasi, rekomendasi implementasi AI ZEP Quiz dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, serta

perangkat pembelajaran yang mendukung penerapan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*). Luaran tersebut diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan asesmen diagnostik berbasis kecerdasan buatan yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

F. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
Modul pelatihan	Eksemplar	30	Rp50.000	Rp1.500.000
Kertas HVS A4	Rim	2	Rp70.000	Rp140.000
Tinta printer	Botol	2	Rp180.000	Rp360.000
ATK	Paket	1	Rp250.000	Rp250.000
			Sub Jumlah:	Rp2.250.000

Pengumpulan Data

Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
Transportasi ke sekolah	Kali	6	Rp100.000	Rp600.000
Konsumsi koordinasi	Paket	3	Rp150.000	Rp450.000
Fotokopi instrumen	Lembar	500	Rp3000	Rp150.000
			Sub Jumlah:	Rp1.200.000

Analisis Data

Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
Rekapitulasi hasil evaluasi	Paket	1	Rp500.000	Rp500.000
Cetak hasil analisis	Paket	1	Rp500.000	Rp500.000
			Sub Jumlah	Rp1.000.000

Sewa Peralatan

Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
Langganan Assemblr Edu Premium	Akun/Bulan	2 akun × 5 bulan	Rp200.000	Rp2.000.000
LCD/Perangkat pendukung	Hari	3	Rp150.000	Rp450.000
			Sub Jumlah:	Rp2.450.000

Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan

Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
Penyusunan laporan akhir	Paket	1	Rp200.000	Rp200.000
Publikasi artikel pengabdian	Artikel	1	Rp2.700.000	Rp2.700.000
Pencetakan laporan	Eksemplar	2	Rp100.000	Rp200.000
			Sub Jumlah:	Rp3.100.000

Total biaya diajukan: **Rp. Rp10.000.000**

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun selama 12 bulan sesuai tahapan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan, pelaksanaan, analisis data, hingga penyusunan laporan dan luaran penelitian. Rincian jadwal disajikan pada Tabel 2 dalam bentuk diagram batang (*bar chart*).

No	Uraian Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
----	-----------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

1	Studi literatur & penyusunan proposal	■	■										
2	Penyusunan instrumen & validasi ahli		■	■									
3	Persiapan AI ZEP Quiz			■	■								
4	Perizinan & koordinasi sekolah			■	■								
5	Pelaksanaan pretest				■								
6	Asesmen diagnostik & implementasi pembelajaran				■	■	■						
7	Posttest & observasi						■						
8	Pengolahan dan analisis data							■	■				
9	Penyusunan laporan penelitian								■	■			
10	Penyusunan artikel ilmiah									■	■		
11	Revisi, publikasi, dan luaran akhir										■	■	■

G. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Black P, Wiliam D. Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*. 1998;5(1):7–74. Available from: <https://doi.org/10.1080/0969595980050102>
- [2] Windari D. Supervisi kolegial peningkatan motivasi pembiasaan karakter baik (PKB) di SMP Negeri Satu Atap Loceret Kabupaten Nganjuk. 2024;3(1):115–142.
- [3] Hidayat T, Sholikah A, Mayangsari SD, Mardiana W, Astuti EP, Indarwati D. Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pemanfaatan media ZEP Quiz untuk membantu pembelajaran *Deep Learning* di SMKN 1 Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Nusantara*. 2026;2(1):32–43. Available from: <https://prapanca.or.id/index.php/jpn/article/view/47>
- [4] Fullan M, Langworthy M. *A rich seam: How new pedagogies find deep learning*. London: Pearson; 2014. Available from: https://www.michaelfullan.ca/wp-content/uploads/2014/01/3897.Rich_Seam_web.pdf
- [5] Russell S, Norvig P. *Artificial intelligence: A modern approach*. 4th ed. Boston: Pearson; 2020.
- [6] Anfa'ana A, Putra GMC. Pengembangan media pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis ZEP Quiz untuk meningkatkan hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Jatirunggo 01 Kabupaten Semarang. *Journal of Classroom Action Research*. 2026;8(Special Issue):548–559. Available from: <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/14618>
- [7] Romadhon MF, Pili A, Daulay IM, Sihombing TA, Sihombing AL, Hutabarat RT. *Integrasi teknologi interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah; 2025.
- [8] Kulsum U, Arum WF, Kurniawan AP. Deskripsi antusiasme belajar siswa dengan media ZEP Quiz pada pembelajaran matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2025;10(4):1795–1805.
- [9] Kuswanto TZ, Ilhami FB. Penerapan model TGT (*Teams Game Tournament*) berbantuan ZEP Quiz untuk meningkatkan literasi sains siswa pada pembelajaran IPA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2026;11(1):123–133. Available from: <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.44040>

H. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Penelitian bermeterai 10.000 oleh ketua peneliti.

Lampiran 2. Surat Kesiediaan Mitra (Penelitian Terapan)



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 PO.Box. 1054/SM Telp.(024)6583584 (8 ext) Fax.(024)6582455 Semarang 50112
Email: informasi@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

LPPM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Aida Azizah, S.Pd., M.Pd.
NIK : 211313018
Fakultas/Prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: **Efektivitas Pemanfaatan AI ZEP Quiz sebagai Media Asesmen Diagnostik untuk Mendukung Pembelajaran Mendalam pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP** yang diusulkan dalam skema **Penelitian Dasar** melalui dana Internal UNISSULA tahun anggaran 2026 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Perguruan Tinggi melalui LPPM UNISSULA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 24 Juli 2026
Yang menyatakan,



Dr. Aida Azizah, S.Pd., M.Pd.